

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dapat saya tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jual beli tokek yang dipraktekkan oleh sebagian pedagang di Desa Tajung Sari sangat membantu masyarakat untuk sebuah tujuan ekonomi yang tetap berlandaskan rasa saling tolong menolong yang menjadi tujuan syara'. Bahwa jual beli tokek yang dilakukan oleh sebagian pedagang di Desa Tajung Sari, pada dasarnya sama dengan jual beli pada umumnya. Hanya saja yang menjadi obyeknya adalah tokek. Walaupun secara kasat mata tokek merupakan hewan yang menjijikkan bahkan banyak orang yang takut ketika melihat bentuknya, namun manfaat tokek tersebut sangat banyak terutama untuk penyembuhan penyakit. Jadi, praktek jual beli tersebut diperbolehkan oleh warga Desa Tajung Sari karena unsur manfaatnya dengan alasan untuk pengobatan secara dhorurat, tidak ada obat lain kecuali mengkonsumsi tokek.
2. Menurut hukum Islam terhadap jual beli tokek terbagi menjadi dua pendapat, yakni pendapat yang membolehkan dan pendapat yang melarang. Pendapat yang membolehkan menyandarkan pendapatnya pada unsur pemanfaatannya, karena manfaat tokek ini bisa menolong orang yang menderita penyakit sebagai jalan obat alternatif untuk penyembuhan penyakit yang secara terpaksa untuk mengkonsumsi tokek tersebut.

Sedangkan pendapat yang melarang menyandarkan pendapatnya pada unsur kesucian karena tokek ini tergolong hewan yang menjijikkan, hewan yang khabits dan bukan termasuk makanan.

3. Persepsi masyarakat di Desa Tajung Sari terhadap jual beli tokek mengikuti pendapat ulama yang memperbolehkan jual beli tokek karena unsur manfaat. Pada prinsipnya masyarakat Desa Tajung Sari menganggap praktek jual beli tokek untuk obat-obatan mengandung aspek manfaat, sehingga masyarakat berani memperjual belikannya. Disamping itu masyarakat Desa Tajung Sari berpendapat bahwa memanfaatkan sesuatu yang dianggap tidak berguna, misalnya tokek sebagai sesuatu yang menjijikkan menjadi barang yang berguna itu adalah diperbolehkan dan dapat menambah dan bahkan dapat memberikan penghasilan lebih bagi mereka, karena tokek dapat memberikan penghasilan yang tidak sedikit bila dimanfaatkan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis laksanakan, ada beberapa catatan sebagai saran yang dapat diajukan yakni :

1. Perlu adanya pembahasan dalam diskusi keagamaan tertentu dalam praktek jual beli tokek.
2. Buat pemerintah seharusnya lebih mengetahui dalam hal ini. Jika memang tokek ini adalah hewan yang menjanjikan dalam bidang kesehatan, alangkah lebih baiknya ikut andil didalamnya demi kemaslahatan dan

peningkatan kesehatan di Indonesia. Tanpa harus membayar dengan biaya yang mahal.

C. PENUTUP

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, dengan segala kerendahan hati penulis panjatkan yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar, walaupun dalam bentuk yang masih sangat sederhana.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun penulis telah mengusahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, penulis mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis khususnya, dan pembaca pada umumnya.